

**UJIAN PRAKTIKUM  
SISTEM SARAF PUSAT**



Meilinda Ariska Putri

1810301112

6 B5

**PROGRAM STUDI FISIOTERAPI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA**

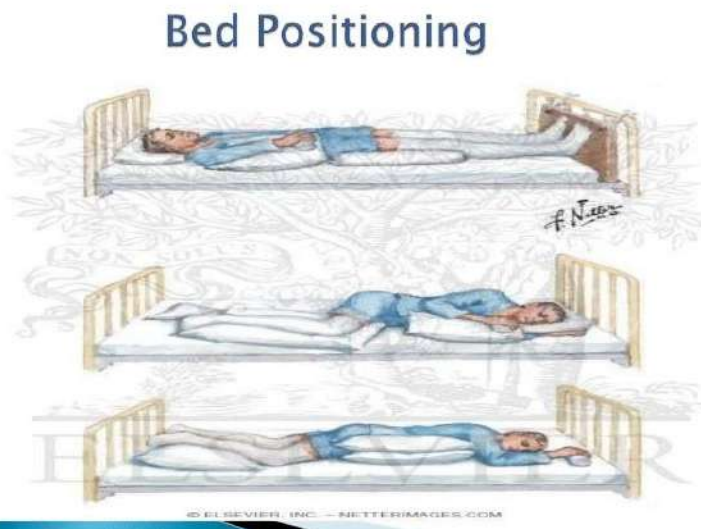
1. Apakah yang dimaksud Traumatik Brain Injury (TBI)? Apa saja program latihan Fisioterapi pada kondisi TBI?

Traumatic Brain Injury (TBI) adalah kondisi struktur kepala yang mengalami benturan dan menimbulkan gangguan fungsi otak. Merupakan salah satu jenis cedera yang paling parah dalam hal kematian dan kecacatan. Kondisi TBI menyebabkan kematian sel dan disfungsi neurologi melalui gangguan fisik terhadap jaringan secara langsung (cedera primer) dan juga melalui mekanisme patofisiologi molekuler dan seluler reversible dan lambat (cedera sekunder). Selama cedera kepala terjadi reaksi kaskade inflamasi. Respon inflamasi dihubungkan dengan aktivasi imunitas alamiah, khususnya Toll-like receptors (TLRs). Reseptor ini berespon terhadap patogen dan cedera jaringan, dan berperan dalam neurodegenerasi dan cedera neuron.

Tingkat keparahan klinis TBI dikelompokkan menurut skor GCS pasca resusitasi menjadi ringan GCS 14-15, sedang 9-13, dan berat 3-8 dan memiliki angka kematian 30-40% dimana dapat menyebabkan defisit fisik, psikososial, dan sosial yang signifikan hingga 60% kasus.

Program Latihan :

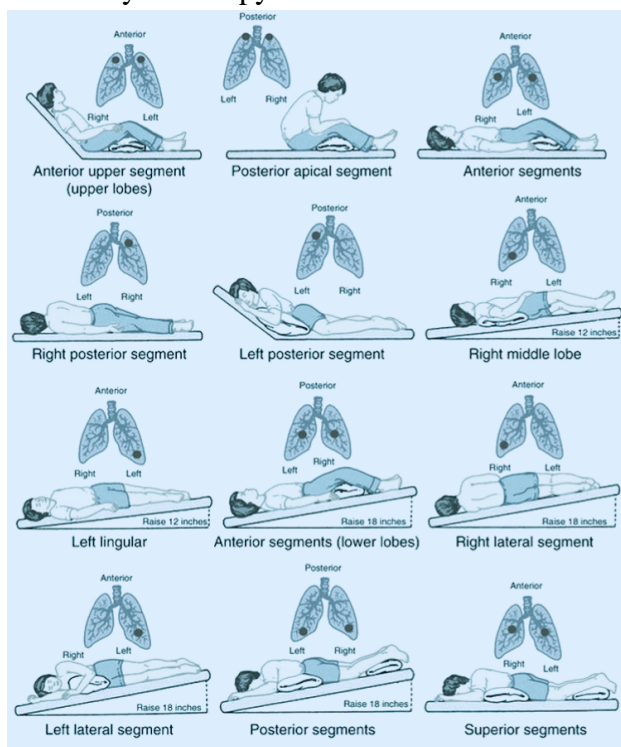
#### A. Bed Positioning



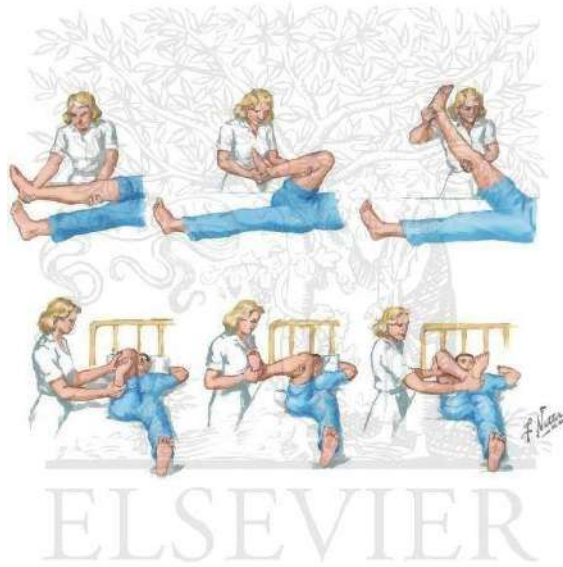
#### B. Prolong Pasive Stretch



### C. Chest Physiotherapy



### D. Latihan ROM aktif dan pasif exercise



## E. Head and Trunk Control

2. Apakah yang dimaksud Spinal Cord Injury (SCI) ? Apa saja program latihan fisioterapi pada kondisi SCI?

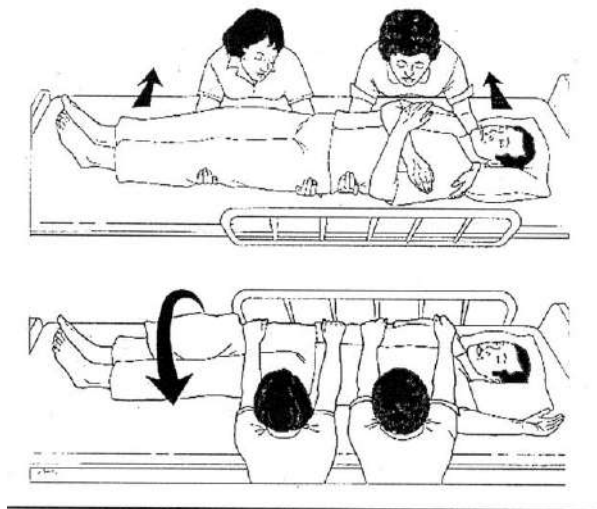
Spinal Cord Injury (SCI) didefinisikan sebagai lesi traumatik akut elemen saraf dari kanal tulang belakang, termasuk sumsum tulang belakang dan cauda equina, yang menghasilkan defisit sensorik, motorik, atau disfungsi kandung kemih sementara atau permanen (Oteir et al, 2014). SCI adalah keadaan yang diakibatkan oleh trauma ataupun nontraumatik yang menyebabkan adanya keterbatasan dalam perawatan diri, bergerak dan beraktivitas sehari-hari (Sayılır, Ersoz and Yalcın, 2013).

Program Latihan :

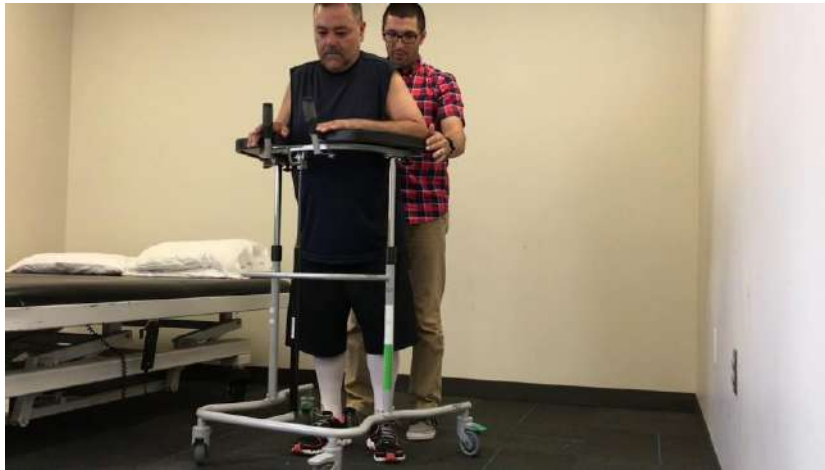
### A. Breathing exercise

Dilakukan dengan teknik deep breathing dan chest expansion secara aktif. Tujuan dari latihan ini yaitu untuk meningkatkan ekspansi thoraks, memelihara ventilasi, mempertahankan kapasitas vital paru, mencegah komplikasi pada paru dan juga untuk rileksasi.

### B. Latihan miring kanan dan miring kiri



### C. Ballance Exercise



### D. Latihan ROM pasive dan aktif exercise

Dilakukan latihan ini agar tidak terjadi kompilkasi pada pasien dan juga agar tidak terjadi kontraktur.

Latihan gerak aktif yaitu latihan dengan menggerakkan suatu segmen pada tubuh yang dilakukan karena adanya kekuatan otot dari bagian tubuh itu sendiri.

Latihan pasif yaitu latihan dengan cara menggerakkan suatu segmen pada tubuh dimana kekuatannya berasal dari luar, bukan dari kontraksi otot, kekuatan dapat dari mesin, individu lain atau bagian lain dari tubuh individu itu sendiri.

